1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surabaya merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Timur. Selain itu saat ini Surabaya juga dikenal sebagai kota metropolitan terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Dengan menjadi kota metropolitan terbesar kedua, Surabaya memiliki berbagai macam tempat hiburan yaitu: mall, tempat wisata, hiburan malam, dan lain-lain. Tempat wisata yang terdapat di Surabaya yaitu: kebun binatang surabaya, *House Of Sampoerna*, Tugu Pahlawan, Taman Bungkul, Pantai Kenjeran Lama (UPTD THP Kenjeran) dan lain sebagainya.

Menurut Khomenie dan Ema (2013), pantai kenjeran Lama merupakan satu-satunya pantai yang ada dikawasan Surabaya. Pantai ini memiliki panorama pantai yang indah sehingga banyak wisatawan yang datang untuk menikmati keindahannya mulai dari berenang, bersantai atau mengunjungi pulau pasir yang ada ditengah laut. Selain itu pengunjung yang datang juga dapat mengikuti kegiatan nelayan ketika melaut atau pasca melaut. Di Pantai Kenjeran Lama juga terdapat berbagai macam pedagang, seperti pedagang makanan, ikan, berbagai macam kerajinan tangan.

Wisatawan yang datang ke Pantai Kenjeran Lama biasanya untuk bersenang-senang bersama keluarga dan kerabat atau hanya sekedar untuk melepaskan kejenuhan. Wisatawan biasanya juga akan membawa makanan, ikan ataupun kerajinan tangan untuk dibawa pulang sebagai oleh-oleh untuk teman dan keluarga atau untuk digunakan sendiri. Dari sejumlah pilihan oleh-oleh tersebut kerajinan tangan yang paling banyak diminati oleh para wisatawan karena bentuknya yang beraneka ragam dan unik dan di produksi oleh beberapa industri kerajinan. Kerajinan tangan tersebut ialah kerajinan kerang.

Pada saat ini industri kerajinan memiliki prospek yang bagus, baik di pasar nasional maupun pasar nasional. Dulu barang yang dihasilkan oleh industri kerajinan hanya barang-barang keperluan rumah tangga. Tetapi pada saat ini sudah berkembang pesat, industri kerajinan dapat meproduksi barang-barang dekorasi rumah (lukisan, patung, dan lain-lain) dan cenderamata atau oleh-oleh (miniatur, bross, dan lain-lain). Salah satu kerajinan tanggan yang sedang berkembang saat ini adalah kerajinan kerang.

Klasifikasi konsumen dibedakan menjadi 2 kelompok, yiatu konsumen individu dan konsumen organisasi. Konsumen individu merupakan orang-orang yang membeli sejumlah produk dengan tujuan untuk mengkonsumsi produk tersebut untuk diri sendiri atau bersama keluarga dan kerabat. Sedangkan konsumen organisasi merupakan suatu organisasi yang membeli sejumlah produk dengan tujuan untuk dijual kembali atau dikonsumsi sendiri oleh suatu organisasi tersebut (Sangadji dan Sopiah 2013). Dalam membeli sejumlah produk yang dilakukan baik oleh konsumen individu ataupun konsumen organisasi tersebut tentunya juga dipengaruhi oleh perilaku konsumen.

Perilaku konsumen merupakan suatu hal yang dilakukan langsung oleh konsumen yang berkaitan dengan mendapatkan, mengkonsumsi, serta menghabiskan barang dan jasa, termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menyusul (Engel, Roger dan Paul, 1994). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan.

Menurut Sangadji dan Sopiah (2013), faktor utama yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen yaitu faktor lingkungan konsumen dan perbedaan perilaku individu konsumen. Proses-proses yang dilakukan oleh konsumen dalam pengambilan keputusan adalah pengenalan kebutuhan, pencarian-pencaran informasi, evaluasi alternatif, melakukan pembelian dan perilaku pascapembelian.

Sedangkan menurut Engel, Roger dan Paul (1994), dalam proses pengambilan keputusan konsumen harus melalui beberapa langkah berikut ini : pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pembelian, hasil. Tetapi, keadaan yang diteliti dari masing-masing langkah tersebut dapat berbeda dari satu keadaan pengambilan keputusan dan keadaan pengambilan keputusan yang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas maka saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul sebagai berikut “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen dalam Membeli Kerajinan Kerang di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Taman Hiburan Pantai (THP) Kenjeran, Surabaya, Jawa Timur”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik responden dari para konsumen kerajinan kerang?
2. Bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh responden?
3. Bagaimana pengaruh perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian kerajinan kerang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Mendeskripsikan karakteristik responden dari para konsumen kerajinan kerang.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh responden.

3. Menganalisis pengaruh perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian kerajinan kerang.

1.4 Keguanaan Penelitian

Hasil dari peneliian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi:

1. Masyarakat

   Sebagai bahan informasi pengambilan keputusan terhadap pembelian kerajinan kerang.

2. Instansi Pemerintah

   Sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang terkait dengan peningkatan konsumsi terhadap kerajinan kerang.

3. Peneliti (Mahasiswa, Dosen, Balai Riset, LSM)

   Sebagai informasi keilmuan untuk digunakan sebagai bahan informasi dan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

4. Pengusaha Kerajinan Kerang

   Sebagai bahan informasi untuk meningkatkan usaha kerajinan kerang di waktu yang akan datang.

5. Penjual Kerajinan Kerang

   Sebagai bahan informasi dalam meningkatkan jumlah penjualan serta pendapatan dengan melihat karakteristik ataupun ciri-ciri setiap konsumennya.